

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sektor industri di Indonesia memegang peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pertumbuhan sektor industri di Indonesia yang semakin pesat diharapkan mampu menyerap tenaga kerja yang dapat mengurangi pengangguran sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Industri otomotif merupakan salah satu sektor industri di Indonesia yang berkembang pesat dalam periode tiga tahun terakhir dan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia.

Pada tahun 2010, industri otomotif yang tergolong dalam industri alat angkut, mesin, dan peralatan tumbuh 10,1% sehingga sektor ini memberikan kontribusi sebesar 6,5% dari produk domestik bruto (GDP). Dalam aspek pajak dan penerimaan negara lainnya, industri otomotif pada tahun 2010 berkontribusi Rp80 triliun. Jumlah ini bisa lebih besar lagi jika memasukkan kontribusi industri pendukung seperti komponen, leasing, dan pembiayaan. Pada tahun 2011, angka penjualan mobil mencapai 894 ribu unit, naik 17% dari tahun sebelumnya. Tahun ini, diperkirakan angka tersebut dapat tumbuh menjadi 1 juta unit. Sedangkan untuk tujuh bulan pertama tahun ini, tampaknya kebijakan pengetatan uang muka tampaknya tidak terlalu berpengaruh. Angka penjualan naik 26% menjadi 630 ribu unit dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. ([www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com))

Industri otomotif dalam negeri masih mengalami masalah yang cukup serius.

Dari segi bahan baku, impor komponen otomotif saat ini masih cukup tinggi yaitu sebesar 80% ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)). Jika dikaji lebih mendalam, hal ini merupakan ancaman bagi perusahaan otomotif dalam negeri, kemungkinan terjadinya gangguan ekonomi global yang akan berakibat jatuhnya harga saham

dan melemahnya kurs rupiah serta kemungkinan terjadinya bencana alam yang dialami oleh negara pemasok seperti bencana gempa bumi dan tsunami di Jepang dan banjir besar di Thailand pada tahun 2011 yang akan berdampak buruk bagi perusahaan otomotif dalam negeri. Kondisi ini memungkinkan perusahaan mengalami kondisi rawan terjadinya kebangkrutan.

Kebangkrutan harus diwaspadai oleh setiap perusahaan, Untuk itu perusahaan harus sedini mungkin melakukan berbagai analisis terutama analisis yang menyangkut kebangkrutan perusahaan. Dengan melakukan analisis maka sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk melakukan antisipasi yang dapat menghindari atau mengurangi resiko kebangkrutan tersebut.

Menurut Hanafi dan Halim (2009:263), Analisis kebangkrutan dilakukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan tersebut (tanda-tanda awal kebangkrutan).Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut, semakin baik bagi pihak manajemen karena pihak manajemen bisa melakukan perbaikan-perbaikan.

Berbagai analisis dikembangkan untuk memprediksi awal kebangkrutan perusahaan. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan model Zmijewski (*X-Score*) dengan pertimbangan model ini cocok dan mudah diaplikasikan untuk memprediksi gejala kebangkrutan.

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui bagaimanakah kondisi industri otomotif dan komponennya di Indonesia sekarang ini, mengetahui kinerja perusahaan yang diteliti serta probabilitasnya atas kebangkrutan di masa mendatang, sehingga peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul

“ANALISIS X-SCORE (MODEL ZMIJEWSKI) UNTUK MEMPREDIKSI GEJALA KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN”

(Pada Industri Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi keuangan perusahaan pada sektor industri otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 ?
2. Bagaimana hasil prediksi kebangkrutan pada kelompok industri otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 setelah dianalisis dengan menggunakan model Zmijewski (*X-Score*) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kondisi keuangan perusahaan pada sektor industri otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.
2. Mendeskripsikan hasil prediksi kebangkrutan pada kelompok industri otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 setelah dianalisis dengan menggunakan model Zmijewski (*X-Score*).

D. Kontribusi Penelitian

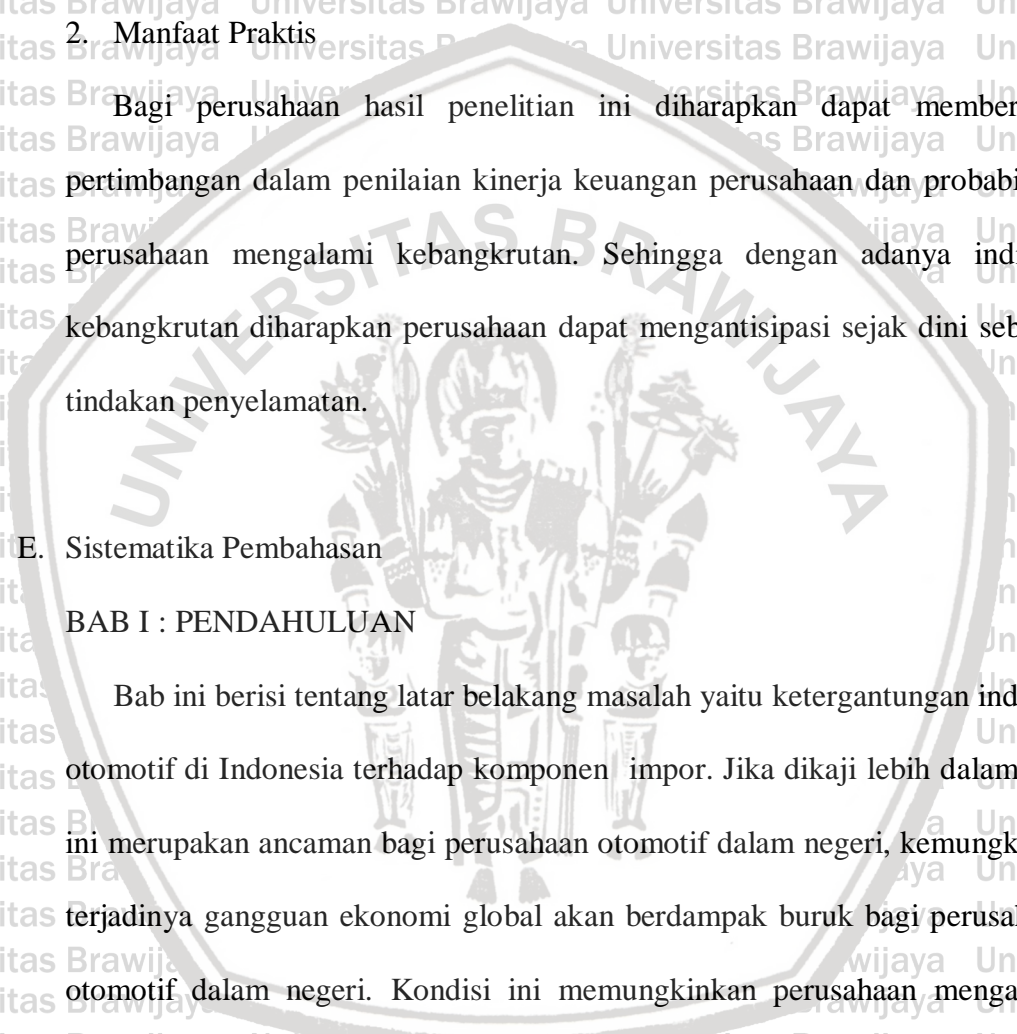
1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk memperkaya sumber pengetahuan dan informasi yang relevan, terutama

mengetahui serta mengerti secara jelas mengenai model Zmijewski (*X-Score*) untuk melihat adanya indikasi-indikasi kebangkrutan pada perusahaan tertentu dan dapat pula dijadikan acuan bagi peneliti lain yang ingin mengangkat masalah yang serupa.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan dan probabilitas perusahaan mengalami kebangkrutan. Sehingga dengan adanya indikasi kebangkrutan diharapkan perusahaan dapat mengantisipasi sejak dini sebagai tindakan penyelamatan.



## E. Sistematika Pembahasan

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yaitu ketergantungan industri otomotif di Indonesia terhadap komponen impor. Jika dikaji lebih dalam, hal ini merupakan ancaman bagi perusahaan otomotif dalam negeri, kemungkinan terjadinya gangguan ekonomi global akan berdampak buruk bagi perusahaan otomotif dalam negeri. Kondisi ini memungkinkan perusahaan mengalami kondisi rawan terjadinya kebangkrutan. Perumusan masalah dalam penelitian ini akan membahas tentang adanya indikasi-indikasi kebangkrutan pada industri otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 yang bertujuan untuk mengetahui adanya indikasi-indikasi kebangkrutan pada industri otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teori maupun praktis kepada para pembaca penelitian ini.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bab yang berisi teori-teori yang diambil dari pendapat para ahli, baik yang terdapat di literatur-literatur, karya ilmiah, atau sumber bacaan lain mengenai analisis kebangkrutan dengan model Zmijewski (*X-Score*) untuk mengidentifikasi indikasi-indikasi gejala kebangkrutan. Teori yang akan dibahas untuk mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut: pengertian laporan keuangan, analisa laporan keuangan, indikasi kesulitan keuangan dan kebangkrutan, dan model Zmijewski (*X-Score*).

## BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana peneliti akan melakukan penelitiannya yaitu jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, lokasi penelitian adalah website BEI / *Indonesian Stock Exchange* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), penjelasan tentang definisi operasional model Zmijewski (*X-Score*), alat uji statistik yang digunakan untuk menggolongkan perusahaan ke dalam kriteria yang telah ditentukan, penentuan populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, karena sumber data adalah data sekunder, kemudian akan dilakukan tahapan-tahapan analisa data.

## BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, penyajian data keuangan perusahaan serta analisis yang dilakukan atas laporan keuangan masing-masing perusahaan dengan menggunakan model Zmijewski (*X-Score*).

## BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang dibuat berdasarkan analisa dan saran yang dapat membantu perusahaan yang bergerak di bidang industri otomotif dan Komponennya untuk melakukan manajemen keuangan perusahaan di masa depan.

